# V. KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

1. Pada pelaksanaan PEK; Tim Pelaksana tidak melakukan pengawasan secara intensif terhadap penerima bantuan PEK, hanya sekali pada saat pra survei. Tidak ada kerjasama yang serentak antara LPR dengan instansi terkait terutama dalam hal bimbingan kepada pengusaha kecil. Hal ini menyebabkan penyaluran bantuan dana bergulir PEK dinilai kurang efisien.
2. Bantuan dana bergulir PEK memberikan dampak positif bagi pengusaha kecil industri rumah tangga terhadap peningkatan pendapatan dimana sebelum PEK Pendapatan rata-rata per bulan pengusaha kecil industri rumah tangga sebelum adanya PEK sebesar Rp.2.072.540 dan sesudah adanya PEK sebesar Rp.2.339.921.- Skala usaha yaitu modal dan aset usaha yang dimiliki pengusaha kecil bertambah setelah adanya PEK, rata-rata penggunaan tenaga kerja sebelum PEK 2,82 orang dan setelah adanya PEK 3,86 orang
3. Permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha kecil yaitu sebagai berikut: pengusaha kecil merasa prosesnya memperoleh dana PEK cukup sulit karena melalui banyak tahapan sehingga waktu pencairan dana menjadi cukup lama, pengusaha kecil tidak mengerti dalam membuat proposal usaha yang baik, realisasi jumlah pinjaman PEK tidak sesuai dengan permohonan pada saat pengajuan proposal usaha, responden tidak memanfaatkan dana PEK untuk kegiatan usahanya dan terjadi penunggakan pembayaran cicilan pinjaman.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/

## 5.2. Saran

Adapun saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya Pemerintah Kota Pekanbaru melaksanakan kebijakan secara konsisten agar tujuan mengangkat keberadaan pengusaha kecil dalam kancah perekonomian nasional dapat direalisir dengan baik
2. Sebaiknya Pemerintah Kota Pekanbaru sabagai pembuat kebijakan PEK, membuat strategi baru untuk menghindari birokrasi yang berlebihan agar pola pembiaayan berjalan efektif, tanpa mengabaikan kaedah-kaedah dan prosedur peminjaman yang layak.
3. Sebaiknya LPR dan instansi terkait melakukan pembinaan secara kontinyu dan terpadu untuk menghindari kredit macet yang dapat merugikan semua pihak. Seharusnya pelaksanaan pola pembinaan mutlak diperlukan jika pemberian kredit sudah dilaksanakan.

Repository University Of Riau
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU
http://repository.unri.ac.id/